

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA SAING BERKELANJUTAN
INDUSTRI KECIL MENENGAH KAKAO MELALUI
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS
(Studi Kasus Agroindustri Griya Cokelat Nglanggeran)**

HAYU KARTIKA



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Strategi Pengembangan Daya Saing Berkelanjutan Industri Kecil Menengah Kakao Melalui Pemberdayaan Komunitas (Studi Kasus Agroindustri Griya Cokelat Nglanggeran)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada IPB University.

Bogor, Agustus 2026

Hayu Kartika
F3601222029

RINGKASAN

HAYU KARTIKA. Strategi Pengembangan Daya Saing Berkelanjutan Industri Kecil Menengah Kakao Melalui Pemberdayaan Komunitas (Studi Kasus Agroindustri Griya Cokelat Nglanggeran). Dibimbing oleh HARTRISARI HARDJOMIDJOJO, MACHFUD dan ENDANG WARSIKI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi agroindustri kakao berbasis komunitas di Desa Nglanggeran yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Salah satu bentuk pengembangan agroindustri tersebut adalah Griya Cokelat Nglanggeran (GCN), yang didirikan pada tahun 2016 dan berlokasi di kawasan wisata Gunung Api Purba Nglanggeran. GCN ini dikelola oleh masyarakat dan didukung oleh berbagai komunitas desa seperti Petani, GAPOKTAN, PKK, POKDARWIS, dan Karang Taruna (Pemuda Desa).

Meskipun GCN telah menghasilkan produk bernilai tambah berbasis kakao lokal dan terintegrasi dengan aktivitas wisata, GCN masih menghadapi tantangan, seperti: proses produksi yang masih dominan manual, fluktuasi harga bahan baku kakao, ketergantungan pada kunjungan wisata, dan pemanfaatan digitalisasi yang belum optimal. Selain itu, minimnya kompetitor dengan kapasitas usaha yang sebanding menyebabkan tekanan kompetitif terhadap IKM GCN relatif rendah, sehingga dinamika persaingan yang mendorong inovasi, efisiensi, dan peningkatan kualitas produk belum optimal. Oleh karena itu, kajian pengembangan daya saing berkelanjutan diperlukan agar IKM GCN mampu memperluas tingkat persaingan, meningkatkan daya tawar, dan memperkuat kolaborasi berbasis komunitas, karena komunitas merupakan bagian penting di IKM GCN, yang merupakan aset sosial dan sebagai penggerak dalam rantai nilai di GCN.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang telah disebutkan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dimanfaatkan seoptimal mungkin agar GCN memiliki daya saing yang berkelanjutan. Agar dapat tercapai hal tersebut, Maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan merumuskan strategi pengembangan. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yang meliputi (1) melakukan identifikasi dan analisis peran komunitas dan kondisi situasional IKM GCN saat ini, (2) mendapatkan dimensi dan faktor penentu daya saing berkelanjutan berbasis pemberdayaan komunitas, (3) mengukur indeks keberlanjutan, dan (4) merumuskan strategi prioritas pengembangan daya saing yang berkelanjutan dengan pemberdayaan komunitas.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kuesioner kepada pemangku kepentingan. Analisis daya saing berkelanjutan dilakukan menggunakan pendekatan *Multi Dimensional Scaling* (MDS) melalui RAP-IKM GCN terhadap lima dimensi utama, yaitu ekonomi, sosial, organisasi, teknologi, dan keunggulan kompetitif, dengan total 30 faktor. Analisis *leverage* digunakan untuk mengidentifikasi faktor *leverage*, uji *Monte Carlo* untuk menguji keandalan model, serta simulasi peningkatan faktor kunci untuk melihat potensi peningkatan indeks. Perumusan strategi dilakukan menggunakan analisis SWOT (IFAS–EFAS) dan penentuan prioritas strategi menggunakan QSPM.



Penelitian menunjukkan, Pertama, peran komunitas terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha, dimana kelompok petani dan GAPOKTAN berperan sebagai penyedia bahan baku, kelompok PKK sebagai pengolah produk serta POKDARWIS dan Karang Taruna (Pemuda Desa) sebagai penggerak promosi dan wisata. Kedua, dari 5 dimensi dan 30 faktor penentu daya saing berkelanjutan diperoleh 8 faktor *Leverage* penentu daya saing yang berkelanjutan. Ketiga, nilai indeks keberlanjutan secara keseluruhan dari lima dimensi GCN berada pada kategori “cukup berkelanjutan” dengan nilai rata-rata sebesar 54,68%, kemudian meningkat menjadi 60,68% setelah dilakukan simulasi indeks. Kategori status setelah simulasi nilai keseluruhan dari lima dimensi tetap masuk di posisi “cukup berkelanjutan”. Namun, dari 5 dimensi tersebut, terdapat satu dengan dimensi yang masuk dalam kategori “berkelanjutan” dimensi tersebut adalah dimensi sosial. Keempat, Hasil perumusan strategi menghasilkan delapan alternatif strategi, dengan prioritas utama berupa diversifikasi produk melalui penguatan promosi digital dan pengembangan wisata edukasi berbasis komunitas. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan daya saing berkelanjutan IKM berbasis komunitas memerlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, organisasi, teknologi, dan keunggulan kompetitif. Pemberdayaan komunitas terbukti menjadi elemen kunci dalam meningkatkan keberlanjutan usaha serta berpotensi menjadi model pengembangan IKM berbasis desa wisata.

Kata Kunci: Daya saing berkelanjutan, industri kecil dan menengah, keunggulan kompetitif, pemberdayaan komunitas, strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

HAYU KARTIKA. Strategy for Developing Sustainable Competitiveness in Cocoa Small and Medium Enterprises through Community Empowerment (A Case Study of Griya Cokelat Nglanggeran Agroindustry). Supervised by HARTRISARI HARDJOMIDJOJO, MACHFUD, and ENDANG WARSIKI

This study is motivated by the potential of the community-based cocoa agroindustry in Nglanggeran Village, where most of the population works in the agricultural and plantation sectors. One form of this agroindustry development is Griya Cokelat Nglanggeran (GCN), established in 2016 and located in the tourism area of Gunung Api Purba Nglanggeran. This small and medium enterprise (SMEs) is managed by the local community and supported by various village groups, including farmers, farmer associations (GAPOKTAN), women's groups (SPKK), tourism awareness groups (POKDARWIS), and Karang Taruna.

Although GCN has produced value-added products based on local cocoa and is integrated with tourism activities, it still faces several challenges, including predominantly manual production processes, fluctuations in cocoa raw material prices, dependence on tourist visits, and suboptimal utilization of digitalization. In addition, the limited presence of competitors with comparable business capacity results in relatively low competitive pressure on the GCN SMEs, thereby reducing the dynamics of competition that would otherwise drive innovation, efficiency, and product quality improvement. Therefore, a study on the development of sustainable competitiveness is required to enable GCN SMEs to expand its competitive scope, enhance bargaining power, and strengthen community-based collaboration, as the community plays a crucial role within GCN SMEs, serving as a social asset and a driving force in its value chain

Based on the identified potentials and issues, this study is intended to optimize existing resources to the fullest extent in order to enhance the sustainable competitiveness of GCN. To achieve this objective, the research focuses on formulating development strategies. Specifically, this study aims to (1) identify and analyze the role of the community and the current situational conditions of the GCN SMEs, (2) determine the dimensions and key factors influencing sustainable competitiveness based on community empowerment, (3) measure the sustainability index, and (4) formulate priority strategies for developing sustainable competitiveness through community empowerment.

The research method employed a descriptive-analytical approach with data collection techniques consisting of literature review, observation, interviews, Focus Group Discussions (FGD), and questionnaires administered to stakeholders. The analysis of sustainable competitiveness was conducted using *Multi-Dimensional Scaling* (MDS) through the RAP-IKM GCN approach across five main dimensions, namely economic, social, organizational, technological, and competitive advantage, comprising a total of 30 factors. Leverage analysis was used to identify key leverage factors, while the Monte Carlo test was applied to assess model reliability. In addition, simulation of key factor improvements was carried out to examine the potential increase in the sustainability index. Strategy formulation was conducted using SWOT analysis (IFAS–EFAS), and strategy



prioritization was determined using the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM).

The results of this study indicate the following. First, the role of the community is proven to be a key factor in supporting business sustainability, where farmer groups and GAPOKTAN function as raw material suppliers, PKK groups are involved in product processing, while POKDARWIS and Karang Taruna act as drivers of promotion and tourism activities. Second, from five dimensions and 30 determinants of sustainable competitiveness, eight leverage factors influencing sustainable competitiveness were identified. Third, the overall sustainability index of GCN across the five dimensions is categorized as “fairly sustainable,” with an average value of 54.68%, which increased to 60.68% after simulation. However, the overall status remained in the “fairly sustainable” category. Among the five dimensions, only the social dimension was categorized as “sustainable.” Fourth, the strategy formulation resulted in eight alternative strategies, with the main priority being product diversification through strengthened digital promotion and the development of community-based educational tourism. This study confirms that strengthening the sustainable competitiveness of community-based SMEs requires a holistic approach integrating economic, social, organizational, technological, and competitive advantage aspects. Community empowerment has proven to be a key element in enhancing business sustainability and has the potential to serve as a model for MSME development in tourism village-based contexts.

Keywords: community empowerment, competitive advantage, small and medium industries, strategy, sustainable competitiveness



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA SAING BERKELANJUTAN INDUSTRI KECIL MENENGAH KAKAO MELALUI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS (Studi Kasus Agroindustri Griya Cokelat Nglanggeran)

HAYU KARTIKA

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Teknik Industri Pertanian

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.
- 2 Dr. Dwi Setyaningsih, S.TP., M.Si.

PengujiLuar Komisi pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.
- 2 Mulyana Hadipernata, S.TP., M.Sc., Ph.D.



Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Daya Saing Berkelanjutan Industri Kecil Menengah Kakao Melalui Pemberdayaan Komunitas (Studi Kasus Agroindustri Griya Cokelat Nglanggeran)

Nama : Hayu Kartika
NIM : F3601222029

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Hartrisari Hardjomidjojo, D.E.A.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S.



Pembimbing 3:
Prof. Dr. Endang Warsiki, S.TP., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Teknik Industri Pertanian:
Prof. Dr.-Ing. Ir. Suprihatin
NIP.196312211990031002



Dekan Fakultas Teknik dan Teknologi:
Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr
NIP.196105021986031002



Tanggal Ujian: 5 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Azza wa Jalla atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan bulan Agustus 2024 sampai dengan November 2025 ialah Pengembangan Daya Saing Berkelanjutan, dengan judul “Strategi Pengembangan Daya Saing Berkelanjutan Industri Kecil Menengah Kakao Melalui Pemberdayaan Komunitas (Studi Kasus Agroindustri Griya Cokelat Nglanggeran)”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing: Prof. Dr. Ir.Hartrisari Hardjomidjojo, D.E.A. Selaku Pembimbing I, Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S. Selaku Pembimbing II, dan Prof. Dr. Endang Warsiki, S.TP., M.Si. Selaku Pembimbing III yang telah sabar membimbing dan banyak memberi saran dan masukkan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan penguji luar komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S. (Dosen Penguji 1), Dr. Mulyana Hadipernata, S.TP., M.Sc. (Penguji 2 Promosi Doktor), Dr. Dwi Setyaningsih, S.TP., M.Si. (Dosen Penguji 2 Sidang Tertutup) dan selaku Moderator Kolokium, Prof.Dr.Ir.Moh.Yani, M.Eng selaku Moderator Seminar Hasil, atas saran dan kritik dan kontribusi di dalam proses akademik

Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Sugeng Handoko, ST dan Ibu Surini yang telah memberi izin penelitian di Griya Cokelat Nglanggeran dan membantu penulis di dalam pengumpulan data-data yang diperlukan penulis di dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, serta seluruh karyawan GCN dan seluruh Komunitas yang ada di desa Nglanggeran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Orang Tua penulis yang telah memberikan didikan dan merawat dengan sangat baik sehingga penulis bisa sampai saat ini. Serta seluruh keluarga yang menjadi *Support System* yang luar biasa dari Suami, Anak-Anakku, Kakak, Adik-Adikku, Ibu sambung dan Mertua yang telah memberikan banyak sekali bantuan fisik maupun moril, doa, perhatian selama ini, semoga semua dapat diberikan balasan kebaikan yang sangat besar yang tidak bisa seluruhnya penulis balas atas kebaikan tersebut.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Hayu Kartika



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kakao	5
2.2 Industri Kecil dan Menengah	6
2.3 Pemberdayaan Komunitas (<i>Community Empowerment</i>)	7
2.4 Daya Saing Berkelanjutan	8
2.5 <i>Systematic Literature Review</i>	9
2.5.1 <i>Publish or Perish</i>	9
2.5.2 <i>Vosviewer</i>	10
2.6 Diagnostik Keberlanjutan (RAPFISH-MDS)	10
2.7 Analisis SWOT (IFE-EFE)	10
2.8 Penelitian Terdahulu	13
2.9 Celah Penelitian	16
III METODE	19
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2 Kerangka Pemikiran	19
3.3 Tahapan Penelitian	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.4.1 Sumber dan Jenis Data	23
3.4.2 Teknik Penentuan Narasumber	23
3.4.3 <i>Focus Grup Discussion</i> (FGD)	23
3.4.4 Pengumpulan Data Sekunder (Artikel/Jurnal)	24
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis	25
3.5.1 <i>Rich Picture</i>	26
3.5.2 <i>Supplier-Input-Process-Output-Customer</i> (SIPOC)	27
3.5.3 <i>Multi Dimensional Scaling</i> (MDS)	27
3.5.4 Pendekatan Simulasi	29
3.5.5 Analisis IFE-EFE (SWOT)	30
3.5.6 Analisis <i>Quantitative Strategic Planning Matrix</i> (QSPM)	32



IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Kondisi Situasional Griya Cokelat Nglanggeran (GCN)	34
4.1.1	Gambaran Organisasi IKM GCN	34
4.1.2	Proses Bisnis IKM GCN	35
4.1.3	Positioning IKM GCN	37
4.1.4	Peran Komunitas di Desa Wisata Nglanggeran	37
4.1.5	Peran Komunitas di IKM GCN	38
4.1.6	Operasionalisasi Kegiatan Bisnis IKM GCN	41
4.1.7	Pendapatan dan Alokasi Keuangan	43
4.1.8	Daya Saing IKM GCN	44
4.2	Penentuan Dimensi, Faktor dan Indikator Daya Saing Berkelanjutan	50
4.2.1	Penentuan Dimensi Daya Saing Berkelanjutan	52
4.2.2	Penentuan Faktor dan Indikator Daya Saing Berkelanjutan	56
4.3	Analisis Keberlanjutan dengan Metode MDS	62
4.3.1	Analisis Keberlanjutan Dimensi Ekonomi IKM GCN	62
4.3.2	Analisis Keberlanjutan Dimensi Sosial IKM GCN	64
4.3.3	Analisis Keberlanjutan Dimensi Organisasi IKM GCN	66
4.3.4	Analisis Keberlanjutan Dimensi Teknologi IKM GCN	68
4.3.5	Analisis Keberlanjutan Dimensi Keunggulan Kompetitif IKM GCN	71
4.3.6	Hasil MDS Lima Dimensi Keberlanjutan Daya Saing IKM GCN	73
4.3.7	Hasil Simulasi Indeks Daya Saing Berkelanjutan IKM GCN	74
4.4	Analisis SWOT	77
4.4.1	IFAS (<i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i>)	80
4.4.2	EFAS (<i>External Strategic Factors Analysis Summary</i>)	84
4.4.3	Perbandingan Nilai Total IFAS-EFAS Eksisting dan Penyesuaian Rating	87
4.5	Formulasi dan Merumuskan Strategi	88
4.6	Strategi Prioritas dengan QSPM	95
4.7	Gambaran Penerapan Strategi Prioritas	96
4.8	Pembahasan Umum	103
4.8.1	Kontribusi Ilmiah dan kebaruan penelitian	106
4.8.2	Perbandingan Usaha GCN dengan Usaha Kampung Coklat Blitar	107
4.8.3	Keterbatasan penelitian dan penelitian lanjutan	108
V	SIMPULAN DAN SARAN	110
5.1	Simpulan	110
5.2	Saran	110
	DAFTAR PUSTAKA	112
	RIWAYAT HIDUP	138

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Matriks SWOT	11
2	Penelitian terdahulu terkait daya saing	13
3	Pemilihan narasumber	23
4	Tujuan, jenis data, sumber dan metode	25
5	Nilai <i>Stress</i>	28
6	Indeks keberlanjutan	29
7	Matriks penentuan strategi	31
8	Produksi rata-rata mingguan kelompok tani	38
9	Peran dan bentuk pemberdayaan komunitas di Desa Nglanggeran	40
10	SIPOC kegiatan bisnis IKM GCN	41
11	Pos-pos alokasi pendapatan GCN	43
12	Rincian satu siklus produksi coklat di GCN	46
13	Perbandingan harga produk GCN di <i>market place</i>	47
14	Penjualan <i>ChocoMix</i> dan <i>ChocoBar</i> Tahun 2025	49
15	Keunggulan IKM GCN	51
16	Tantangan IKM GCN	52
17	Dimensi dan faktor daya saing berkelanjutan berdasarkan penelusuran literatur	53
18	Faktor dan indikator dimensi ekonomi	56
19	Faktor dan indikator dimensi sosial	57
20	Faktor dan indikator dimensi organisasi	58
21	Faktor dan indikator dimensi teknologi	59
22	Faktor dan indikator dimensi keunggulan kompetitif	60
23	Hasil pengukuran dan analisis RAP-IKM GCN	73
24	Perbedaan nilai indeks keberlanjutan RAP-IKM GCN dan <i>Monte Carlo</i>	74
25	Pengelompokkan faktor internal	74
26	Pengelompokkan faktor eksternal	75
27	Simulasi skor faktor <i>leverage</i> model pada IKM GCN	76
28	Hasil indeks simulasi	77
29	Faktor strategis internal dan pernyataan	78
30	Faktor strategis eksternal dan pernyataan	79
31	Nilai skor terbobot faktor internal eksisting	81
32	Nilai skor terbobot faktor internal melalui peningkatan nilai faktor <i>leverage</i>	82
33	Nilai skor terbobot faktor eksternal eksisting	85
34	Nilai skor terbobot faktor eksternal melalui peningkatan nilai faktor <i>leverage</i>	86
35	Perbandingan total skor terbobot IFAS-EFAS eksisting dan penyesuaian	88
36	Matriks posisi GCN	88
37	Faktor-faktor yang mempengaruhi	89
38	Perumusan strategi IKM GCN	95



39	Hasil QSPM IKM Griya Cokelat Nglanggeran	96
40	Strategi prioritas pengembangan daya saing berkelanjutan	98
41	Rencana implementasi melalui pemberdayaan komunitas strategi ST1 dan SO1	100
42	Data kunjungan wisata edukasi Griya Cokelat Nglanggeran	101
43	Jumlah anggota komunitas	102

DAFTAR GAMBAR

1	Pohon industri Kakao	5
2	Kedudukan metodologi	9
3	Kuadran dalam analisis SWOT	12
4	Hasil <i>network</i> dari <i>vosviewer</i> hubungan topik penelitian	16
5	Hasil densitas visual hubungan topik penelitian	17
6	Peta lokasi penelitian Desa Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta	19
7	Kerangka berpikir penelitian strategi pengembangan daya saing berkelanjutan	20
8	Alur tahapan penelitian	22
9	Tahapan penyaringan artikel	24
10	Proses simulasi nilai indeks	29
11	<i>Framework</i> formulasi strategi	32
12	QSPM <i>template</i>	33
13	Struktur organisasi GCN	35
14	Alur proses bisnis	36
15	Tempat pertemuan komunitas Desa Nglanggeran	39
16	<i>Rich picture</i> peran komunitas IKM GCN	40
17	Alur proses produksi (a) <i>ChocoMix</i> dan (b) <i>ChocoBar</i>	46
18	Jumlah penjualan varian <i>ChocoMix</i> dan <i>ChocoBar</i>	48
19	Indeks keberlanjutan dimensi ekonomi IKM GCN	62
20	<i>Leverage</i> dimensi ekonomi IKM GCN	63
21	Indeks keberlanjutan dimensi sosial IKM GCN	64
22	<i>Leverage</i> dimensi sosial IKM GCN	65
23	Indeks keberlanjutan dimensi organisasi IKM GCN	67
24	<i>Leverage</i> dimensi organisasi IKM GCN	68
25	Indeks keberlanjutan dimensi teknologi IKM GCN	69
26	<i>Leverage</i> dimensi teknologi IKM GCN	70
27	Indeks keberlanjutan dimensi keunggulan kompetitif IKM GCN	71
28	<i>Leverage</i> dimensi keunggulan kompetitif IKM GCN	72
29	Diagram layang indeks keberlanjutan daya saing IKM GCN	73
30	Diagram layang perbandingan nilai status keberlanjutan	77
31	Model strategi pengembangan daya saing berkelanjutan IKM GCN	103



DAFTAR LAMPIRAN

1	Kegiatan produksi secara manual	121
2	Form penilaian MDS	122
3	Hasil penilaian FGD MDS	127
4	Kuesioner SWOT	129
5	Penilaian SW eksisting	133
6	Penilaian OT eksisting	134
7	Form penilaian QSPM	135
8	Hasil QSPM pemangku kepentingan IKM GCN	137



DAFTAR ISTILAH

A	Agroindustri	: Pengelolaan pertanian untuk penciptaan Nilai bahan baku alam dari hulu-hilir, sampai pada pengguna akhir.
B	Berkelanjutan	: Suatu keadaan, proses atau tindakan yang tidak terputus dan berjalan secara konsisten dari waktu ke waktu
	BPD	: Badan Permusyawaratan Desa, lembaga yang berfungsi melaksanakan fungsi pemerintahan desa
	BUMDES	: Badan Usaha Milik Desa, badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa
D	Daya Saing	: Keunggulan atau kemampuan suatu entitas untuk tumbuh, berkembang dan bertahan dalam menghadapi persaingan
G	GAP	: Gunung Api Purba, destinasi ekowisata berupa fosil yang diperkirakan berumur 60-70 juta tahun terletak di Desa Nglanggeran, Gunungkidul, Yogyakarta
	GAPOKTAN	: Gabungan Kelompok Tani, sebuah organisasi kelembagaan di pedesaan yang dibentuk dari, oleh dan untuk petani
	GCN	: Griya Cokelat Nglanggeran, pusat produksi, oleh-oleh, dan wisata edukasi pengolahan kakao yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat di desa wisata Nglanggeran, Gunungkidul, Yogyakarta
I	IKM	: Industri Kecil dan Menengah, kegiatan ekonomi produktif berskala rumah tangga atau perusahaan yang memenuhi kriteria usaha kecil dan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
K	Karang Taruna	: Organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda
	Komunitas	: Suatu kelompok (orang dan sebagainya) yang saling berinteraksi di dalam daerah tertentu yang memiliki minat atau latar belakang serupa
P	Pemberdayaan	: Membuat sesuatu atau seseorang menjadi berdaya (memiliki kemampuan, tenaga, atau kekuatan)
	PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, merupakan gerakan kemasyarakatan nasional di Indonesia yang bertujuan memberdayakan perempuan dan keluarga untuk mewujudkan kesejahteraan.
	POKDARWIS	: Kelompok Sadar Wisata, penggerak, pengelola, sekaligus penjaga kearifan lokal dalam mengembangkan potensi pariwisata di wilayah atau desa
	POKTAN	: Kelompok Petani, kumpulan petani, peternak atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

- perkebunan yang berhimpun atas dasar kesamaan kepentingan, lingkungan sosial dan keakraban untuk mengembangkan usaha
- R RAP-IKM GCN : *Rapid Appraisal* (penilaian cepat) yang digunakan bersamaan dengan *Multidimensional Scaling* untuk menganalisis status keberlanjutan suatu sistem atau pengelolaan di industri kecil dan menengah Griya Cokelat Nglanggeran
- S Strategi Pengembangan : Rencana atau pendekatan terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan, memperluas, atau memajukan suatu entitas (bisnis, organisasi, produk, atau potensi diri) agar dapat mencapai tujuan yang lebih optimal di masa depan



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.